WIKIPEDIA

Bahasa Melayu Tengah

Bahasa Melayu Tengah	
Bahasa Melayu Barisan Selatan	
Dituturkan di	Indonesia
Wilayah	Bengkulu Sumatra Selatan
Penutur bahasa	2.350.000 (2007)
Rumpun bahasa	Austronesia ▪ Melayu-Polinesia ▪ Melayu-Polinesia Inti ▪ Melayu-Sumbawa ▪ Melayik ▪ Melayik Kalimantan Barat[1] ▪ **Bahasa Melayu Tengah**
Kode bahasa	
ISO 639-3	pse
Glottolog	cent2053 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/cent2053)[2]

Bahasa Melayu Tengah atau **Melayu Barisan Selatan**[3] adalah sekumpulan isolek berhubungan dekat yang dituturkan di wilayah Sumatra Selatan, dataran tinggi tengah Bukit Barisan barat ke Samudra Hindia sepanjang pantai Bengkulu, timur ke lembah-lembah sungai Lematang dan Ogan; Muara Enim selatan, dan Lahat bagian timur dan tenggara.[4]

Ragam

Berikut ini adalah isolek-isolek yang masuk ke dalam kelompok Melayu Tengah:

- Bahasa Serawai dipertuturkan di wilayah Kabupaten Seluma dan sekitarnya.
- Bahasa Semendo dipertuturkan di bagian barat daya Muara Enim.
- Bahasa Melayu Bengkulu dipertuturkan di wilayah Kota Bengkulu dan sekitarnya (termasuk Kabupaten Bengkulu Tengah).
- Bahasa Lintang dipertuturkan di wilayah Lintang Kanan.
- Bahasa Benakat dipertuturkan di wilayah Benakat.
- Bahasa Kisam dipertuturkan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tepantnya kecamatan Kisam Tinggi dan Muaradua Kisam.
- Bahasa Ogan dipertuturkan di wilayah sepanjang Sungai Ogan (Ogan Ilir dan Ogan Komering).
- Bahasa Enim dipertuturkan di wilayah Muara Enim.
- Bahasa Rambang dipertuturkan di wilayah Rambang, Muara Enim, dan Prabumulih.
- Bahasa Besemah dipertuturkan di wilayah Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Lahat, Ogan Komering Ulu, dan di sekitar kawasan Gunung Dempo (khususnya Pagar Alam.
- Bahasa Kikim dipertuturkan di wilayah sekitar aliran Sungai Kikim di Kabupaten Lahat yang tersebar di Kecamatan Kikim dan Kota Lahat.
- Bahasa Lematang dipertuturkan di wilayah Kabupaten Lahat.

Referensi

1. ^ Smith, Alexander (2017). *The Languages of Borneo: A Comprehensive Classification* (Disertasi PhD). University of Hawaiʻi at Mānoa.
2. ^ Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). "Bahasa Melayu Tengah". *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.

3. ^ McDonnell, Bradley (2016). *Symmetrical voice constructions in Besemah : a usage-based approach* (Disertasi PhD). University of California Santa Barbara.
4. ^ Ethnologue - Central Malay language (http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=pse)

Pranala luar

- **(Inggris)** Central Malay language (http://www.ethnologue.com/language/pse)

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bahasa_Melayu_Tengah&oldid=15099654"

Halaman ini terakhir diubah pada 25 Mei 2019, pukul 09.06.

Teks tersedia di bawah Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons; ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat Ketentuan Penggunaan untuk lebih jelasnya.